



Kejati Tetapkan Dua Tersangka Korupsi Dana BOP

■ OJM dan OPS Kumpulkan ATM-PIN 47 Rekening



TRIBUN PONTIANAK/
FERRYANTO
DIGIRING - Dua tersangka korupsi dana BOK Puskesmas Ella Hilir, Kabupaten Melawi saat digiring menuju mobil tahanan Kejati Kalbar, Senin 11 November 2024.

PONTIANAK, TRIBUN - Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat menetapkan 2 orang sebagai tersangka dan bantuan dugaan korupsi kesehatan (BOK) Puskesmas Ella Hilir, Kabupaten Melawi tahun 2023.

Dua orang yang ditetapkan tersangka yakni OJM selalu kepala Puskesmas tahun 2023 dan OPS selalu Bendahara Puskesmas tahun tersebut.

Keduanya langsung ditahan setelah pemeriksaan sebagai tersangka setelah selesai di laksanakan pemeriksaan di Kejaksaan Tinggi Kalbar, Senin 11 November 2024 sore.

Asisten Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Tinggi Kalbar Siju menyampaikan penyelidikan kasus ini di-

laksanakan sejak Juli 2024 lalu.

Setelah pihaknya yakin dengan 11 alat bukti, pada Senin 11 November 2024, Penyidik menetapkan OJM dan OPS sebagai tersangka.

"Modus para tersangka melakukan korupsi yakni dengan cara mengumpulkan buku rekening dan pin dengan alasan untuk perbaikan rekening karena ada maintenance dari Bank, padahal tidak ada perbaikan apapun dari Bank," ungkap Siju.

Total rekening yang dikumpulkan oleh para tersangka mencapai lebih dari 47 rekening, yang terdiri dari tenaga kesehatan maupun honorer di Puskesmas tersebut.

Setelah dana BOK masuk ke rekening para tenaga

kesehatan, tanpa sepengetahuan tenaga kesehatan, dana tersebut dicairkan oleh para tersangka dari rekening

■ Bersambung ke hal. 10



TRIBUN PONTIANAK/FERRYANTO

DITANGKAP - Tersangka HD (40) kurir sabu yang ditangkap Ditresnarkoba Polda Kalbar dengan barang bukti 1 Kg sabu, Senin 11 November 2024.

Kejati Tetapkan Dua Tersangka

Sambungan Hal.9

para korban, lalu uang itu digunakan untuk kepentingan pribadinya.

"Seharusnya, dana BOK tersebut disalurkan untuk kepentingan dan kegiatan yang telah diatur oleh Kementerian Kesehatan," kata Siju.

"Setelah dana itu kelu-

ar, para tersangka menarik uang tersebut dari rekening yang sebelumnya mereka sudah mengumpulkan buku tabungan serta ATM dan PIN nya," jelas Siju.

Berdasarkan penyelidikan, Siju mengatakan dugaan kerugian negara akibat

perbuatan para tersangka mencapai 291 juta rupiah.

Ia menegaskan bahwa Kejati Kalbar ingin memberikan efek jera kepada para tersangka karena telah menyalahgunakan dana yang seharusnya untuk keperluan bidang kesehatan. (fer)